

ABSTRAK

Aliffa Khansa Balqis, 1211060009, 2025, Telaah Hadis Riwayat Fatimah binti Al-Mundhir (w 48 H/668 M)

Penelitian ini mengkaji kontribusi Fatimah binti Al-Mundhir (w 48 H/668 M), seorang perawi perempuan dari kalangan tabi'in, dalam periwayatan hadis. Latar belakang penelitian ini adalah Peran perempuan dalam periwayatan hadis mengalami penurunan dari satu *ṭabaqah* ke *ṭabaqah* berikutnya, dipengaruhi oleh faktor sosial, politik, dan keterbatasan mobilitas. Jarak yang jauh untuk mencari guru menjadi salah satu penyebab utama, sehingga jumlah perempuan perempuan berkurang dan biografi mereka sulit ditemukan. kurangnya perhatian akademik terhadap perawi perempuan generasi tabi'in, padahal mereka memiliki peran penting dalam transmisi hadis Nabi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biografi Fatimah binti Al-Mundhir (w 48 H/668 M), jumlah hadis yang diriwayatkannya, serta kualitas hadis-hadis tersebut berdasarkan pandangan para ulama.

Penelitian ini diawali dengan pengenalan tokoh Fatimah binti al-Mundhir sebagai objek kajian dengan menguraikan biografinya. Selanjutnya, penelitian mengidentifikasi riwayat guru dan murid yang menjadi jalur transmisi hadis dari dan kepada Fatimah binti al-Mundhir. Tahap berikutnya adalah klasifikasi hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah binti al-Mundhir. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap pandangan para ulama terkait kualitas hadis yang diriwayatkan oleh beliau. Seluruh temuan tersebut dirangkum dalam bagian kesimpulan, yang memuat ringkasan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Data primer diperoleh dari Kitāb -Kitāb hadis utama (*Kutub al-Tis'ah*), serta literatur pendukung dari Kitāb ilmu *rijāl al-ḥadīṣ*, seperti *Tahdzīb al-Kamāl*, *Tahdzīb al-Tahdzīb*, dan *Taqrīb al-Tahdzīb*. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan ilmu *jarḥ wa ta'dīl* dan *tārīkh al-ruwāḥ*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fatimah binti Al-Mundhir (w 48 H/668 M) adalah perawi yang tsiqah (terpercaya) dan faqihah (ahli ilmu fikih), yang meriwayatkan sekitar 99 hadis yang tersebar di berbagai Kitāb hadis induk seperti *Shahih Bukhari*, *Shahih Muslim*, *Sunan Abu Daud*, *Sunan Nasa'i*, *Sunan Tirmidzi*, dan *Muwatha' Malik*. Para ulama menilai hadis-hadisnya berkualitas sahih dan hasan, sehingga dapat dijadikan hujjah dalam penetapan hukum Islam.

Penelitian ini menguatkan eksistensi dan kontribusi perempuan dalam periwayatan hadis, serta membuka ruang kajian lanjutan terhadap perawi perempuan dari generasi tabi'in lainnya.

Kata Kunci: Fatimah binti Al-Mundhir (w 48 H/668 M), Hadis, Perawi Perempuan, Tabi'in, *Kutub Al-Tis'ah*.